

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan perusahaan di era globalisasi yang sangat sengit saat ini seringkali mendorong perusahaan untuk berkembang. Beberapa upaya akan dilakukan perusahaan seperti memperluas pangsa pasar yang bertujuan untuk menambah kekayaan laba. Laba sangat diperlukan untuk kelangsungan hidup perusahaan. Menurut Harahap (2015) menyatakan bahwa terdapat Manfaat dan kegunaan laba yakni untuk membayar pajak, membayar deviden, selain itu nominal laba bisa menjadi pedoman dalam menentukan kebijakan selanjutnya. Perusahaan manufaktur dan non-manufaktur sama-sama menghadapi tantangan besar dalam mempertahankan keberlangsungan bisnisnya di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat.

Agar tetap mampu bersaing, perusahaan perlu menjaga kelangsungan usahanya. Salah satu indikator keberhasilan perusahaan adalah pertumbuhan laba yang stabil. Menurut Anggraeni (2017), perusahaan harus memperhatikan tren pertumbuhan labanya untuk dapat meningkatkan kinerja keuangan. Meskipun setiap perusahaan mengincar pertumbuhan laba, namun dalam praktiknya, penurunan laba sering terjadi.

Fluktuasi laba yang signifikan dari tahun ke tahun mengindikasikan kurang optimalnya kinerja keuangan suatu perusahaan. Oleh karena itu,

manajemen perlu menganalisis laporan keuangan secara cermat. Laporan keuangan berfungsi sebagai alat ukur untuk menilai kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu, sehingga manajemen dapat mengambil keputusan bisnis yang tepat.

Manajemen perusahaan akan mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan melalui analisis rasio keuangan. Rasio keuangan, yang dihitung berdasarkan data dalam laporan keuangan, memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan, terutama dalam memenuhi kewajiban utangnya. Analisis ini mencakup berbagai rasio seperti likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas. Setiap rasio memiliki tujuan spesifik dalam memberikan informasi yang relevan bagi pengambilan keputusan. Perusahaan terbuka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia wajib mempublikasikan laporan keuangannya secara berkala. Hal bertujuan untuk menarik seorang investor dalam mengambil keputusan untuk membeli saham atau tidak pada suatu perusahaan tersebut berdasarkan data keuangan perusahaan tersebut. Manfaat lain dari rasio keuangan yaitu digunakan dalam menilai pertumbuhan laba suatu perusahaan. Dalam penelitian kali ini mengaplikasikan beberapa komponen rasio keuangan, diantaranya adalah *Current Ratio (CR)*, *Total Asset Turnover (TAT)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)*. Penulis memilih perusahaan subsektor pakan ternak untuk penelitian ini dikarenakan perkembangan industri pakan ternak menunjukkan pertumbuhan yang pesat dilingkungan sekitar. Ditandai dengan maraknya peternakan dan munculnya peternak baru sehingga jumlah kebutuhan pakan ternak yang berkualitas semakin

tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah rasio keuangan seperti *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TAT), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan.

Beberapa penelitian sebelumnya telah meneliti pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba perusahaan. Adhela Ghina Rachmatika (2019) menemukan bahwa *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *total asset turnover* secara bersama-sama mempengaruhi pertumbuhan laba perusahaan perkebunan. Sementara itu, Anita Wahyu Indriati (2020) menunjukkan bahwa profitabilitas dan aktivitas perusahaan industri barang konsumsi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Penelitian oleh Naomi Febrianti Siringoringo dkk. (2022) pada perusahaan aneka industri menyimpulkan bahwa *account receivable turnover* berdampak positif pada pertumbuhan laba, sedangkan *debt to asset ratio* berdampak negatif. Selain itu, *dividend payout ratio* juga memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.

Penelitian yang dilakukan oleh Umi Kalsum (2021) pada perusahaan LQ45 menunjukkan bahwa *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *return on assets* secara signifikan mempengaruhi pertumbuhan laba perusahaan. Sementara itu, *gross profit margin* dan *net profit margin* tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Hasil penelitian Zahra Fatimah (2022) pada perusahaan garmen juga menunjukkan bahwa beberapa rasio keuangan seperti *current ratio*, *inventory turnover*, *debt to total assets ratio*, dan *net*

profit margin tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba perusahaan garmen yang diteliti.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan dalam penelitian kali ini sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *current rasio* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pakan ternak yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023?
2. Bagaimana pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pakan ternak yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023?
3. Bagaimana pengaruh *Net Profit Margin* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pakan ternak yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023
4. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap pertumbuhan laba perusahaan subsektor pakan ternak yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada uraian di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Current ratio* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan subsektor pakan ternak yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023?

2. Untuk mengetahui pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan subsektor pakan ternak yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023?
3. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan subsektor pakan ternak yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023
4. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan subsektor pakan ternak yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam hal:

1. Pengembangan ilmu pengetahuan: Memperluas pemahaman mengenai konsep *current ratio*, *total asset turnover*, *net profit margin*, dan *debt to equity ratio*.
2. Pemahaman industri: Menyediakan wawasan lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba perusahaan subsektor pakan ternak yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2023.
3. Pengembangan penelitian selanjutnya: Menjadi rujukan bagi penelitian-penelitian berikutnya yang relevan.
4. Investor: Menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.